

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru, yang dilaksanakan pada semester genap bulan Januari-Februari tahun 2018.

C. Rancangan Penelitian

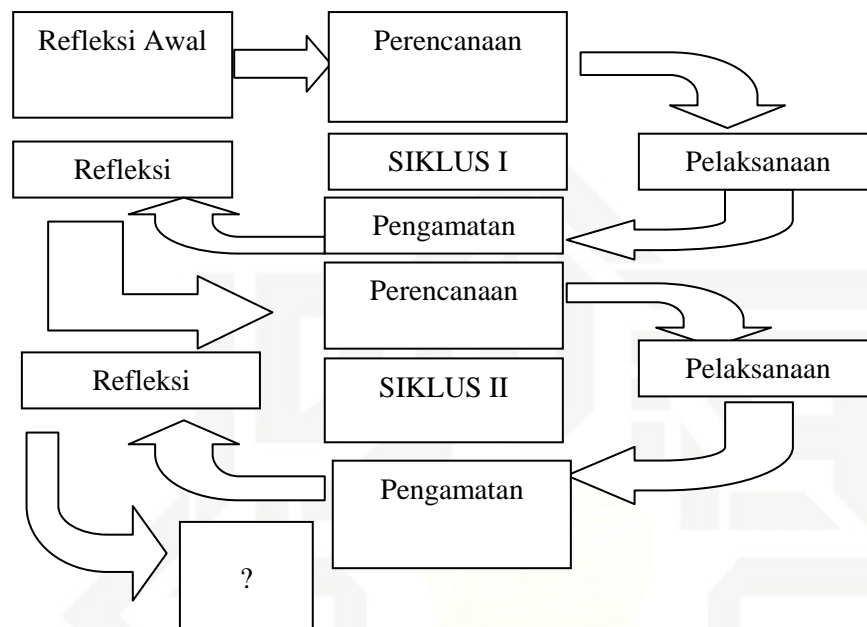
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.²⁴ Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:²⁵



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Plan)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyiapkan lembar observasi.
- d. Mempersiapkan media, bahan, dan alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal ulangan tiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Tindakan (Action)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* yaitu:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru datang ke kelas dan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan apersepsi.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw*.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru berdasarkan gagasan awal yang dimiliki.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok, guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan sehari-hari siswa, langsung disertai dengan undian pertanyaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa yang mendapatkan undian yang sama berkumpul menjadi satu, dan begitu seterusnya.
- 4) Siswa yang telah selesai berdiskusi mereka kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusinya, begitu juga dengan siswa yang lain.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1) Siswa yang telah kembali kekelompok asal dengan membawa hasil diskusi, kemudian menjelaskan hasil diskusi kepada teman dikelompok asalnya, begitu juga dengan siswa yang lain.
- 2) Siswa diharapkan mampu menggunakan media untuk menjelaskan hasil diskusi.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri sendiri dan kelompok lain.
- 4) Guru mengadakan evaluasi dan memberi umpan balik terhadap kinerja siswa.
- 5) Guru mengadakan evaluasi secara observasi pada saat siswa mempersentasikan hasil diskusinya.
- 6) Guru menginformasikan hasil dari diskusi siswa.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada siswa secara individu maupun kelompok, baik secara verbal maupun non verbal.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶ Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamat dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

²⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.²⁷ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw*.

²⁷Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 206.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran,²⁸ tes ini juga bisa mengukur kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna membeikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:²⁹

²⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 251.

²⁹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:³⁰

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% -75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% -55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”

2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³¹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak jawaban benar}}{\text{Banyak Soal}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:³²

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 246.

³¹ Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen dalam Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:³³

- a. 85 – 100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71 – 84 tergolong “Baik”
- c. 65 – 70 tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 tergolong “Kurang”

³²Depdiknas, *Rambu-rambu Ketuntasan Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar*, (Jakarta: 2004), hal 24.

³³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hal 362.